

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT PRODUKTIF DAN KREDIT KONSUMTIF
TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RASIO PADA
BANK SULSELBAR CABANG
MAKASSAR**

**IRHAM
105720390612**



**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S-1)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT PRODUKTIF DAN KREDIT KONSUMTIF
TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RASIO PADA
BANK SULSELBAR CABANG
MAKASSAR**

**IRHAM
105720390612**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

MAKASSAR

2018

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 0006 /2018Tahun 1439 H/2018 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Rabu, 06Juni 2018 M/21 Ramadhan 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07Juni 2018

Panitia Ujian :

Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM

(Rektor Unismuh Makassar)

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)

Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE, MM.

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)

Penguji : 1. Drs. H. Sultan Sarda, MM.

(.....)

2. Dr. Akhmad, M.Si.

(.....)

3. Faidhul Adziem, SE., M.Si.

(.....)

4. Drs. Asdi, MM.

(.....)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Produktif Dan Kredit
Konsumtif Terhadap *Loan To Deposit Ratio*
Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar

Nama Mahasiswa : Irham

No. Stambuk / Nim : 105720390612

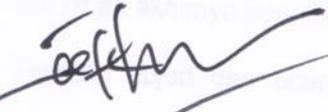
Fakultas/Jurusan : Ekonom idan Bisnis / Manajemen

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diajarkan di
depan penguji skripsi strata satu (S1) pada hari rabu tanggal 6 juni 2018.
Pada fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar.

Makassar, 7 juni 2018

Pembimbing I


Dr. A. Ifayani Haanurat, MM
NIDN : 0903086601

Menyetujui,

Pembimbing II

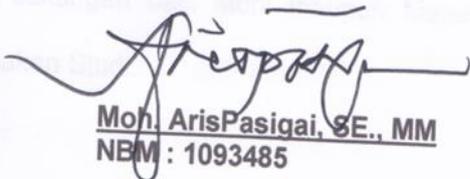

Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak
NIDN : 0927078201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078

Ketua Jurusan
Manajemen


Moh. Aris Pasigai, SE., MM
NBM : 1093485

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kredit Produktif dan Kredit Konsumtif Terhadap *Loan To Deposit Rasio* Pada Bank Sulselbar Makassar ”.

Dan ucapan terimakasih yang tak terhingga Kedua orang tua yang telah banyak memberikan dorongan, doa dan bantuannya baik berupa materi maupun moril.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonom ipada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan tantangan yang penulis hadapi, namun atas izin Allah SWT, juga berkat usaha, doa, semangat, bantuan, bimbingan serta dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sembah sujud dan ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk kedua Orang tuaku Tercinta, Pembimbing hidupku, Ibunda Hidayah & Ayah anda Darwis atas segala Cinta, Doa, Kasih sayang, Semangat dan pengorbanan serta kerja kerasnya yang membuat penulis bisa berdiri tegar hingga sekarang. Juga kepada saudara-saudara ku tercinta, pemberi semangat hidupku Atas segala dukungan baik Moril maupun Material kepada Penulis selama melaksanakan Studi.

Atas selesa izinnya Skripsi ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim,SE,MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar,
3. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE,MM Sebagai Ketua Jurusan Manajemen
4. IbuDr. A. Ifayani Haanurat, MM sebagai Dosen pembimbing 1 yang telah membarikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Muchriana Muchram, SE, M.Si, Ak, sebagai Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Seluruh Dosendan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh staf pegawai bank sulsebar cabang makassar yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan.
8. Rekan-rekan Seperjuangan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2012 diantaranya: Muhammad zain, Muhammad yusufamir, sukadir.,SE,hadianto, muh.taufik,SE., agusnawang,SE., mantariso.,SE, fauzan firdaus.,SE, dan semua teman yang belum sempat di sebutkan.

9. Semua Pihak yang telah membantu sampai pada penyusunan Skripsi ini dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menya dari sepenuhnya skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Semoga bantuan dan dorongan serta Do'a yang tulus kepada penulis akan selalu dirahmati oleh Allah SWT, semoga mendapat balasan pahala dari_Nya

Amin.

Makassar, 07 juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. PengertiandanJenis-Jenis Bank	5
B. PengertianTujuandanJenis-JenisKredit.....	8
C. Pengertian Dana Pihak Ketiga	15
D. Pengertian Loan to Deposit Ratio	16
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi LDR.....	17
F. Kerangka Pikir	18
G. Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Metode Pengumpulan Data	20
C. Jenis dan Sumber Data	21
D. Defenisi Operasional	21
E. Metode Analisis	22
BAB 1V GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	25
A. Sejarah Singkat Bank Sulselbar.....	25
B. Visi dan Misi Bank Sulselbar.....	27
C. Struktur Organisasi Bank Sulselbar.....	28
BAB V HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAHAN.....	40
A. Analisis Perkembangan Jumlah Kredit Pada Bank SulselbarCabangMakassar.....	40
B. Analisis Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Sulselbar CabangMakassar.....	47
C. Analisis KLBI Bank Sulselbar Cabang Makassar.....	54
D. Analisis Modal Inti Bank SulselbarCabang Makassar.....	56
E. Analisis pengaruh kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap <i>Loan To Deposit Rasio (LDR)</i>	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :InterprestasiIndeksKoefisien	24
Tabel 2 :Perkembangan Kredit KMK Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	41
Tabel 3 :Perkembangan KreditInvestasi Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	42
Tabel 4 :Perkembangan Kredit KPR Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	43
Tabel 5 :Perkembangan Kredit KUL Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	45
Tabel 6 :Perkembangan Total KreditYang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	47
Tabel 7 :Perkembangan Giro Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	47
Tabel 8 :Perkembangan Deposito Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	48
Tabel 9 :Perkembangan Total Tabungan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	52
Tabel 10 :Perkembangan Total Surat Berharga Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	53
Tabel 11 :Perkembangan Total Dana Pihak Ketiga Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	54

Tabel 12 :Perkembangan KLBI Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015.....	55
Tabel 13 :Perkembangan KLBI Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	56
Tabel 14 :Kontribusi Kredit Produktif dari <i>Loan To Deposit Rasio</i> Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	60
Tabel 15 :Kontribusi Kredit Konsumtif dari <i>Loan To Deposit Rasio</i> Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	61
Tabel 16 :Kontribusi Kredit produktif dn kredit konsumtif dari <i>Loan To Deposit Rasio</i> Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	62
Tabel 17 :Hasil analisis regresi linear berganda Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	63
Tabel 18 :Interprestasi Indeks Koefisien	66
Tabel 19 :Hasil analisis <i>moddel summary</i> Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015.....	66
Tabel 20 :Hasil analisis ANOVA Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerang kapikir.....	19
Gambar 2 : Struktu organisasi	30
Gambar 3 : Grafik perkembangan kontribusi kredit produktif dan Kredit Konsumtif terhadap Loan To Deposit Rasio.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil analisis SPSS versi 17.0	74
2. Annual report bank sulsebar cabang makassar 2010-2015 ..	76
3. Tabel F	81
4. Tabel T	82
5. Surat izin penelitian dari bank sulsebar cabang Makassar	83
6. Biografi Penulis	84

ABSTRAK

Irham. 2018. Pengaruh kredit produktif dan konsumtif terhadap *loan to deposit rasio (ldr)* pada bank sulsebar Makassar. Skripsi, jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Pembimbing I: Dr. A.Ifayani Haanurat,MM. Pembimbing II: Muchriana Muchran, SE.,M.SI.,AK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kredit produktif terhadap loan to deposit ratio pada Bank Sulsel barmakassar; (2) pengaruh kredit konsumtif terhadap *Loan To Deposit Rasio* pada Bank Sulsebar Makassar. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Alat analisis yang digunakan adalah (1) Analisis *Loan To Deposit Rasio*, (2) Analisis Regresi Linear Berganda (3) Analisis Korelasi Berganda, (4) Pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) kredit produktif berpengaruh signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada Bank Sulselbar Makassar; (b) kredit Konsumtif berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Rasio* pada Bank Sulselbar Makassar.

Kata Kunci : *kreditproduktif, KreditKonsumtif , Loan To Deposit Rasio*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang mengelola dan menghimpun dana masyarakat berupa giro, tabungan, deposito serta menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta pemberian jasa lainnya. Untuk dapat memberikan kredit bank harus mempunyai dana yang jumlahnya mencukupi, selanjutnya mengingat dana di bank mempunyai fungsi yaitu sebagai alat likuid dan sebagai barang yang diperdagangkan, maka dalam pemberian kredit tersebut bank juga harus menjaga ketentuan-ketentuan likuiditas yang harus dipenuhi baik

Penilaian kesehatan bank dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral, antara lain adalah penilaian likuiditas, penilaian modal, dan kemampuan untuk mencapai keuntungan (laba). Bank memiliki peranan penting sebagai lembaga perantara keuangan, yakni dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam rangka memperoleh laba, bank melakukan ekspansi kredit dimana hal ini menimbulkan suatu risiko kredit yang tidak terbayar oleh debitur sehingga dapat mempengaruhi tingkat *Return On Asset* (ROA) bank tersebut.

Di samping itu untuk mendukung posisi likuiditas suatu bank juga ditentukan oleh *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to deposit ratio* ini sendiri

merupakan perbandingan antara dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat atau pihak ketiga dan kredit yang diberikannya.

Menurut ketentuan BI, yang dikutip dalam Info Bank – Majalah Analisis – Strategi Perbankan, No. 308, Volume XXVI, LDR yang berkisar antara 85 % - 110 % diberi nilai nol (netral), sedangkan angka diatas itu diberi nilai negatif dan sebaliknya dibawah angka itu diberi nilai positif untuk penilaian tingkat kesehatan bank. Untuk menghindari hal yang merugikan bank, maka dalam rencana ekspansi kredit dari segi dana ini dapat ditempuh melalui dua cara yaitu, pertama bank perlu secara agresif mengumpulkan dana sampai sejumlah tertentu. Dan jumlah dana yang dapat terkumpul tersebut diproyeksikan berapa besar volume kredit yang dapat diberikan agar jangan sampai melanggar ketentuan *LDR* tersebut.

Faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* pada umumnya disebabkan oleh menurunnya penyaluran kredit perbankan berupa terjadi penurunan penawaran kredit oleh perbankan (*supply side constraint*). Pendapat lain berargumentasi bahwa menurunnya penyaluran kredit perbankan lebih disebabkan oleh menurunnya permintaan terhadap kredit (*demand side constraint*) sebagai konsekuensi logis memberikan pengaruh terhadap tingkat *LDR* suatu perbankan. Penyebab dari perubahan *LDR* apakah berasal dari faktor menurunnya penyaluran kredit meliputi permintaan kredit atau penawaran kredit serta dari faktor-faktor yang lainnya.

Adapun faktor-faktor lain umumnya yang berasal dari berbagai literatur yang diambil antara lain, banyaknya kredit yang disalurkan ke sektor konsumsi, masih ketatnya peraturan BI memberikan kelonggaran dalam menyalurkan kredit ke sektor pertanian dan kelautan, bahwa nilai asset yang dimiliki perbankan nasional adalah 50% lebih masih merupakan pinjaman dari obligasi rekap, merger yang dilakukan pada bank, karena adanya perbedaan *LDR* sebelum dan sesudah merger.

analisis rasio *LDR* akan digunakan untuk melihat perkembangan tingkat *LDR* dan untuk melihat seberapa besar pengaruh perkembangan kredit produktif dan kredit konsumtif dalam tingkat *LDR* Bank Sulselbar Cabang Makassar.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis mengambil topik tersebut dengan judul : Pengaruh Kredit Produktif dan Kredit Konsumtif terhadap Loan To Deposit Rasio Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Apakah Kredit Produktif dan Kredit Konsumtif berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Rasio (LDR)* Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kredit Produktif dan Kredit Konsumtif terhadap *Loan To Deposit Rasio* Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi Manajemen perbankan khususnya pada perbankan yang ada di Makassar dalam hal menyangkut *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- b. Sebagai bahan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya secara lebih mendalam.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Jenis-Jenis Bank

Bank merupakan perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Secara umum pengertian bank adalah suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat berupa giro, tabungan, deposito dan pemberian jasa bank serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lebih jauh lagi, dalam pasal 1 ayat 3 undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tersebut dijelaskan bahwa Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan/ atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran

Bank merupakan lembaga perantara keuangan bagi masyarakat dengan cara menghimpun dan dari masyarakat yang kelebihan dana, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Ismail: 2010,3). Lebih lanjut lagi, Bank merupakan lembaga

keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan (Ismail : 2010,12).

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir : 2014, 12).

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya : 2001, 25).

Bank adalah suatu badan yang bertujuan memuaskan kebutuhan kredit baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperoleh dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral (G.M Verryn : 2001, 25).

Bank adalah badan yang usaha utamanya menciptakan kredit (Suyatno : 1997, 1). Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, dan lain-lain (A. Abdurachman : 1997, 1).

Bank adalah suatu badan usaha yang transaksinya berkaitan dengan uang, menerima simpanan dari nasabah, menyediakan dana atas setiap penarikan, melakukan penagihan cek-cek atas perintah nasabah, memberikan kredit dan atau menanamkan kelebihan simpanan tersebut sampai dibutuhkan untuk pembayaran kembali (F.E Ferry : 2001, 12).

Bank adalah suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia dan sumber-sumber keuangan untuk melaksanakan fungsi bank dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat (Howard D. Crosse dan Hempel : 2001, 12).

Adapun berdasarkan Undang-undang Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan jenis bank dari berbagai segi yaitu :

- a. Dilihat dari segi fungsinya
- b. Bank dari segi kepemilikan
- c. Bank dari segi status
- d. Bank dari segi cara menentukan harga

Dari berbagai pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah suatu badan usaha lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, deposito, giro dan jasa lainnya serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat berupa kredit.

B. Pengertian, Tujuan dan Jenis-Jenis Kredit

1. Pengertian Kredit

Kredit dalam arti ekonomi yang sederhana yaitu penundaan pembayaran. Artinya, barang atau uang yang diterima sekarang dikembalikan pada masa yang akan datang. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani "*Crede*re" yang berarti kepercayaan dan kepercayaanlah yang terkandung dalam perkreditan si pemberi dan penerima kredit.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa "kredit adalah penyediaan uang/ tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan/ kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga".

Kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana (ismail: 2010, 93). Lebih lanjut lagi, kredit merupakan aktiva produktif yang terbesar dan memberikan pendapatan yang paling besar dibanding aktifa produktif lainnya (ismail : 2010, 188).

kredit dalam pengertian umum merupakan kepercayaan atas kemampuan pihak debitur (penerima kredit) untuk membayar uang pada masa yang akan datang (Thomas : 2010, 93).

Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat diukur dengan uang. Contoh berbentuk tagihan (kredit barang), misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah. Kredit ini berarti nasabah tidak memperoleh uang tetapi rumah, karena bank membayar langsung ke developer dan nasabah hanya membayar cicilan rumah tersebut tiap bulan sesuai dengan perjanjian atau akad kredit (Kasmir : 2014, 102).

2. Tujuan dan Fungsi Kredit

Kasmir dalam buku yang sama (2014:105), memberi defenisi bahwa pemberian kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tergantung pada tujuan bank itu sendiri.

Dalam prakteknya tujuan pemberian kredit adalah sebagai berikut:

a. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan, hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu nasabah yang memerlukan dana, baik dan untuk investasi maupun dana untuk modal kerja atau konsumsi. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

c. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak bank semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor terutama sektor rill.

Secara garis besar keuntungan bagi pemerintah dalam pemberian kredit oleh dunia perbankan adalah sebagai berikut :

- a. Penerimaan pajak dari keuntungan yang diperoleh nasabah dari bank.
- b. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha baru, sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
- c. Meningkatkan jumlah barang dan jasa, bahwa sebahagian besar yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang beredar dimasyarakat, sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan.

- d. Menghemat devisa, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada, jelas akan dapat menghemat devisa negara.
- e. Meningkatkan devisa negara apabila kredit yang dibiayai adalah keperluan ekspor.

Selain memiliki tujuan tersebut diatas, pemberian kredit juga memiliki fungsi antara lain :

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang

Maksudnya jika uang hanya disimpan saja di rumah maka tidak akan menghasilkan sesuatu, dengan diberikannya kredit yang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang dan jasa bagi si penerima kredit.

- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalulintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang akan memperoleh uang dari daerah lainnya.

- c. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengelolah suatu barang yang semula tidak berguna menjadi bermanfaat, misalnya pengusaha meubel yang memperoleh dana kredit.

- d. Meningkatkan peredaran barang

Yaitu barang dari satu daerah ke daerah lain dapat beredar sehingga jumlah barang dari satu wilayah ke wilayah lain bertambah. Kredit untuk meningkatkan peredaran barang biasanya kredit untuk perdagangan ekspor – impor.

e. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

f. Untuk meningkatkan gairah keusahaan

Bagi penerima kredit akan dapat meningkatkan gairah keusahaan karena adanya tambahan modal yang banyak.

g. Untuk meningkatkan tambahan modal pendapatan

Yaitu semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik karena jika sebuah pabrik diberikan kredit maka akan menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

h. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama dibidang lainnya sehingga dapat pula menciptakan perdamaian dunia.

3. Jenis-jenis Kredit

Jenis-jenis kredit menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan (2014:76), yaitu :

a. Dilihat dari segi kegunaan:

1. Kredit Investasi

Yaitu kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan proyek atau usaha.

2. Kredit Modal Kerja

Yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

b. Dilihat dari segi tujuan kredit

1. Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi dan investasi.

2. Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi, misalnya untuk perumahan, kredit mobil, dan sebagainya.

3. Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya.

c. Dilihat dari segi jangka waktu

1. Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk modal kerja.

2. Kredit jangka menengah

Jangka waktu kredit ini biasanya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, dan biasanya digunakan untuk melakukan investasi.

3. Kredit jangka panjang

Yaitu kredit yang masa pengembaliannya paling panjang jangka waktunya diatas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang, seperti perkebunan kelapa sawit atau manufaktur dan untuk konsumtif seperti kredit perumahan.

d. Dilihat dari segi jaminan

1. Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan apakah jaminan berbentuk barang berwujud, atau tidak berwujud, atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan calon debitur.

2. Kredit tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan, kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank.

C. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini (kasmir : 2014, 64).

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha (Ismail : 2010, 43).

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

- b. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.
- c. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

D. Pengertian dan Standarisasi Loan To Deposit Ratio (LDR)

1. Pengertian LDR

Dalam mengukur tingkat kesehatan bank dan juga informasi mengenai likuiditas bank, pada umumnya digunakan berbagai macam variabel analisis salah satunya yaitu analisis rasio *Loan to Deposit Ratio*.

Loan to Deposit Ratio adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber (Lukman Dendwijaya : 2001,118). Adapun rumus dari *Loan to Deposit Ratio* yang di gunakan pada metode analisis ini yaitu :

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana pihak ke tiga + KLBI + Modal Inti}}$$

LDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana pihak ketiga yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar..

2. Standarisasi LDR

Menurut ketentuan BI, yang dikutip dalam Info Bank – Majalah Analisis – Strategi Perbankan, No. 308, Volume XXVI, LDR yang berkisar antara 85 % - 110 % diberi nilai nol (netral), sedangkan angka diatas itu diberi nilai negatif dan sebaliknya dibawah angka itu diberi nilai positif untuk penilaian tingkat kesehatan bank.

E. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi LDR

Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak luput dari suatu faktor yang mempengaruhi tingkat perubahan rasio yang dihasilkannya.

Menurut Marsuki dalam bukunya *Analisis Sektor Perbankan Moneter dan Keuangan Indonesia (2005 : 36, 61)*, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat LDR suatu bank adalah.

1. Menurunnya penyaluran kredit produksi.
2. Banyaknya kredit yang disalurkan ke sektor konsumsi. Dari sisi perbankan, jelas bahwa kebijaksanaan perkreditan seperti ini

memang lebih aman dan terutama menjanjikan keuntungan yang lebih banyak.

3. Ketatnya peraturan BI memberikan kelonggaran dalam menyalurkan kredit ke sektor pertanian dan kelautan.
4. Nilai asset yang dimiliki perbankan nasional adalah 50% lebih masih merupakan pinjaman dari obligasi rekap.

Faktor yang menyebabkan tingkat LDR suatu bank disebabkan karena merger yang dilakukan pada bank, karena adanya perbedaan LDR yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Tingkat likuiditas berdasarkan rasio LDR sesudah merger lebih baik daripada sebelum merger (Dandawijaya : 2005) .

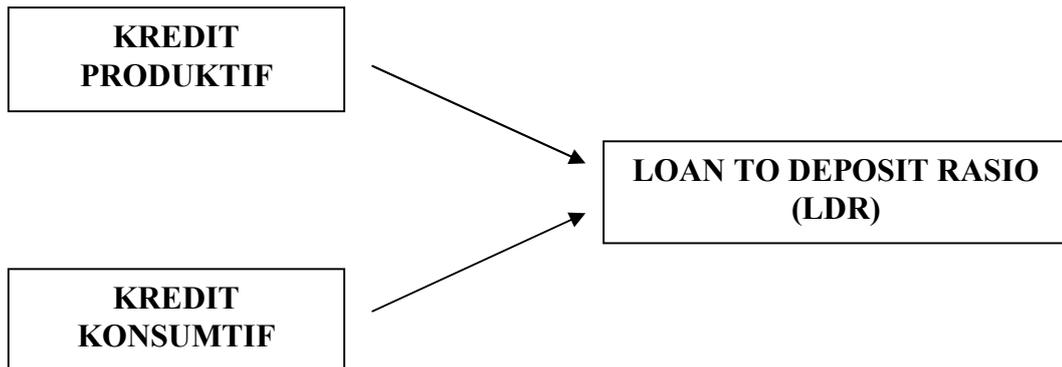
Berbagai macam faktor yang mempengaruhi LDR tersebut, penulis membatasi penelitian ini hanya pada faktor menurunnya penyaluran kredit produksi dan banyaknya kredit yang disalurkan ke sektor konsumsi.

F. Kerangka Pikir

Bank Sulselbar cabang makassar menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Ratio antara besarnya jumlah dana pihak ketiga yang terhimpun dengan jumlah yang disalurkan dalam bentuk kredit yang dapat diketahui / ditentukan dengan menggunakan analisis LDR. Tingkat LDR pada umumnya dipengaruhi oleh menurunnya penyaluran kredit produktif dan banyaknya kredit yang disalurkan ke

sektor konsumsi. Secara skema kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1 : kerangka pikir



G. Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok dan landasan teori yang dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

“Diduga, bahwa kredit produktif dan kredit konsumtif berpengaruh terhadap *Loan To Deposit Rasio* Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Bank Sulselbar Cabang Makassar, waktu penelitian sampai pada perampungan diperkirakan selama dua bulan.

B. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah beberapa bahan bacaan yang relevan dengan masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian.

b. Penelitian Lapang (*Field Research*)

Yaitu dengan cara mengumpulkan data empiris dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan pada objek penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dengan pimpinan dan karyawan bank untuk mendapatkan data yang diperlukan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Jenis data

- Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan,
- Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa angka angka dalam bentuk simpanan dana pihak ketiga dan jumlah penyaluran kredit kepada masyarakat.

b. Sumber data

- Data primer adalah data yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara dengan Pimpinan dan karyawan bank,
- Data sekunder yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap bahan bacaan dan literatur serta referensi lainnya yang diperoleh dari internet yang ada kaitannya dengan penulisan ini.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan batasan-batasan yang dipakai penulis untuk menghindari adanya interpretasi terhadap variabel yang diteliti. Adapun defenisi operasional yang dimaksud yaitu :

1. Kredit produktif

Didefinisikan sebagai kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk

menghasil barang dan jasa. Artinya, kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

2. Kredit konsumtif

Didefinisikan sebagai kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi.

3. *Loan to Deposit Ratio*

Didefinisikan sebagai jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dengan jumlah kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga, ditambah dengan KLBI (jika ada) dan ditambah Modal Inti.

E. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis deskriptif, digunakan untuk menjelaskan perkembangan tingkat LDR selama beberapa tahun terakhir.
2. Analisis *Loan to Deposit Ratio*, menurut Dendawijaya dalam bukunya Manajemen Perbankan edisi kedua (2005:147), analisis LDR menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana pihak ke tiga} + \text{KLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100$$

3. Analisis Regresi Linier Berganda, digunakan untuk apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk

melakukan analisis regresi linear terhadap data yang diperoleh, maka digunakan analisis regresi linier berganda terhadap data yang diperoleh, maka digunakan analisis rasio keuangan sebagai alat ukurnya serta program SPSS untuk mengolah data yang ada. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sedangkan variabel independen adalah kredit produktif dan kredit konsumtif. menurut Sugiyono (2012 : 224) rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = *Loan to deposit rasio*

b₀ = Konstanta

b₁-b₄ = Koefisien regresi

X₁ = kredit produktif

X₂ = kredit konsumtif

e = Standar *error*

4. Metode Analisis Korelasi berganda

Metode ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap *loan to deposit rasio*. Untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antara variabel kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap *loan to deposit rasio*, maka dapat menggunakan tabel

interpretasi indeks koefisien menurut sugiono (2007) sebagai berikut:

Tabel 1 : Interpretasi Indeks Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sanagt Kuat

Sumber : prof. Sugiono (2007)

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bank Sulselbar

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 tanggal 23 Januari 1961. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara dengan modal dasar Rp250.000.000. Dengan pemisahan antara Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan Propinsi Tingkat I Sulawesi Tenggara, maka pada akhirnya Bank berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan.

Dengan lahirnya Peraturan Daerah No. 01 tahun 1993 dan penetapan modal dasar menjadi Rp25 milyar, Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dengan sebutan Bank BPD Sulsel dan

berstatus Perusahaan Daerah (PD). Selanjutnya dalam rangka perubahan status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Peraturan Daerah No. 13 tahun 2003 tentang Perubahan Status Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dari PD menjadi PT dengan Modal Dasar Rp. 650 milyar.

Akta Pendirian PT telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulsel, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005.

Pada tanggal 10 Februari 2011, telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dilakukan secara circular resolution dan Keputusan RUPS LB tersebut telah disetujui secara bulat oleh para pemegang saham. Keputusan RUPS LB tersebut telah dibuatkan aktanya oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, SH dengan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Bank Sulsel, Nomor 16 Tanggal 10 Februari 2011. Dimana dalam Akta tersebut para pemegang saham memutuskan untuk merubah nama PT. Bank

Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat disingkat PT. Bank Sulselbar.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02. Tahun 2011 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu, perubahan nama ini juga telah memperoleh Persetujuan Bank Indonesia berdasarkan kepada Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 13/32/KEP. GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT. Bank Sulsel Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Disingkat PT. Bank Sulselbar

B. VISI MISI Bank Sulselbar

1. VISI

Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama
Membangun Kawasan Timur Indonesia

2. MISI

- Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya
- Mitra Strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil
- Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder

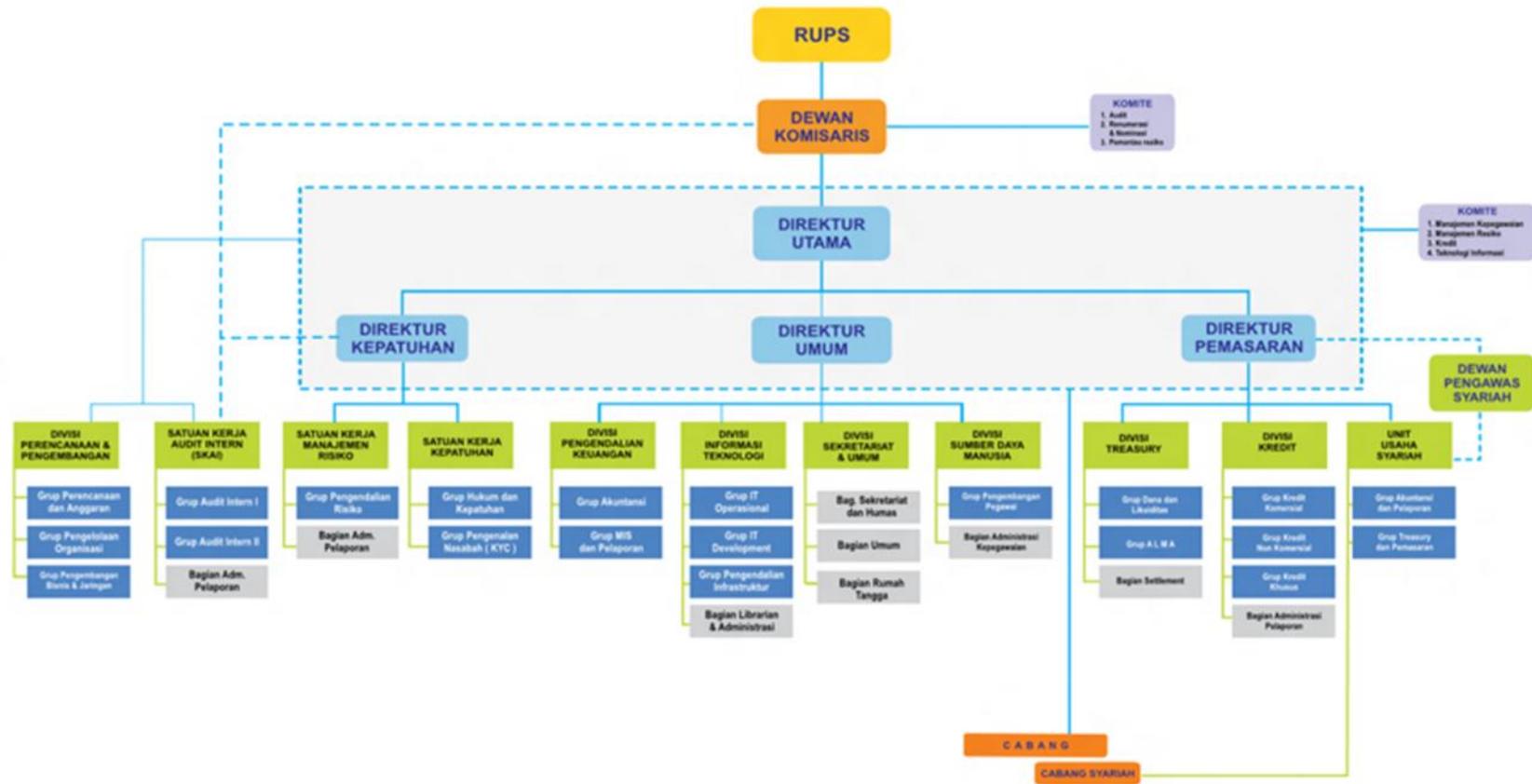
C. Struktur Organisasi Bank Sulselbar

Organisasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu kelompok individu untuk mencapai suatu tujuan yang sama, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam melakukan kerjasama diperlukan suatu pola yang mengatur hubungan individu-individu, fungsi-fungsi yang mencerminkan posisi dan tanggung jawab dalam organisasi tersebut. Hal inilah yang dikenal sebagai struktur organisasi. Dengan demikian struktur organisasi dapat memberikan penjelasan tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi.

Organisasi menghadapi berbagai tantangan baik yang berasal dari dalam diri organisasi maupun yang berasal dari lingkungan yang merupakan penyebab organisasi harus dirubah. Tantangan penyebab perubahan yang berasal dari dalam diri organisasi misalnya volume kegiatan yang bertambah banyak, adanya peralatan baru, perubahan tujuan, perluasan wilayah kegiatan, tingkat pengetahuan, tingkat keterampilan, sikap serta perilaku para pegawai. Tantangan penyebab perubahan yang berasal dari lingkungan misalnya adanya peraturan baru, perubahan kebijaksanaan dari organisasi tingkat yang lebih tinggi, perubahan selera masyarakat terhadap produk bank, perubahan mode dan perubahan gaya hidup masyarakat.

Skema struktur organisasi Bank Sulselbar dapat terlihat bahwa semua tugas perencanaan berada dibawah satu tangan. Demikian juga halnya dengan komando wewenang dan pengawasan. Adapun struktur organisasi Bank Sulselbar, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2 : Struktur Organisasi Bank Sulselbar makassar



Penetapan struktur organisasi Bank Sulselbar yang menjadi dasar penetapan wewenang, tanggung jawab dan tugas serta tata kerja dalam lingkungan perusahaan, dituangkan melalui suratkeputusan direksi bank sulsebar dalam SK/04/DIR pada tanggal 31 oktober 1966. Berikut adalah uraian tugas struktur organisasi Bank Sulselbar:

1. Dewan Komisaris

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaa tugas dan tanggung jawab Dierksi secara berkala maupun sewaktu-waktu.
- Memastikan bahwa Direksi perseroan telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari group audit intern bank, audit eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia.
- Memastikan bahwa komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya secara efektif.

2. Dewan Pengawas Syariah

- Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang telah ditetapkan oleh DSN-MUI.
- Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional. Dan produk yang dikeluarkan Bank.

- Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dan laporan publikasi Bank.
- Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN-MUI.
- Menyampaikan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan kepada Direksi, Komisaris, DSN-MUI dan Bank Indonesia.

3. Direktur Kepatuhan

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal organisasi.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan bank maupun organisasi telah sesuai dengan ketentuan bi dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Meminimalkan risiko kepatuhan pada bank dan organisasi.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

4. Direktur Utama

- Bertanggung jawab atas kelancaran operasional perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan yang disusun Direks dan diketahui Dewan Komisaris.
- Bertanggung jawab terhadap pemasaran produk, pengelolaan keuangan dalam hal penghimpunan dan pelepasan dana.
- Berwenang menandatangani Cek dan Bilyet Giro, Bilyet Deposito, Perjanjian Kredit, dengan Pihak ke Tiga (Bank Kreditur) berdasarkan ketetapan Dewan Komisaris.
- Berwenang melakukan survey calon debitur dan memutus kredit sesuai wewenang komite kredit yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Berwenang menandatangani Perjanjian Kredit Debitur dengan berdasarkan pada Keputusan Persetujuan dari Komite Kredit.
- Berwenang menandatangani dokumen pembukaan dan laporan keuangan bank ke Bank Indonesia dan Instansi lain terkait.
- Bertanggung jawab terhadap perekrutan, pengembangan, peningkatan kemampuan kerja (kompetensi), kesejahteraan, dan pemberhentian SDM Bank
- Berwenang untuk mengajukan hapus buku dan hapus tagih Debitur bermasalah dengan pesetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Bertanggung jawab atas hasil operasional perusahaan dengan persetujuan RUPS.
- Berwenang membeli dan menjual Aktiva Tetap milik perusahaan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.
- Mengusulkan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang dipandang baik untuk kelancaran operasional perusahaan.

5. Komite

a. Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dengan meninjau, antara lain:

- Hasil keuangan Perseroan dan informasi keuangan terkait lainnya;
- Kepatuhan Perseroan kepada peraturan yang relevan;
- Efektivitas kegiatan dan kontrol internal Perseroan; dan
- Kemampuan Perseroan untuk mengelola risiko dan menangani keluhan konsumen;

Sebagai tambahan, Komite Audit memantau kinerja Perseroan secara keseluruhan dan melaporkan temuannya secara rutin kepada Dewan Komisaris.

b. Komite Remunerasi dan Nominasi

- Melakukan evaluasi terhadap remunerasi.

- Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris.

c. Komite Pemantau Resiko

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen resiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi.
- Melakukan tugas lain yang diberikan oleh dewan komisaris.

6. Group-group

a. Group perencanaan dan pengembangan

Group ini mempunyai tugas menyusun perencanaan, merevisi, mengembangkan, mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direktur Utama mengenai pemikiran-pemikiran strategis pengembangan Bank secara umum, dan melakukan riset dan promosi dalam rangkapengembangan Bank.

b. Group Audit Intern

- Memonitoring terhadap tindakan perbaikan yang telah disetujui bersama antara tim audit.
- Melakukan edit follow untuk memastikan perbaikan tersebut benar-benar dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan.

- Group audit intern dilengkapi dengan dept. Audit intern I, dept. Audit intern II, dept. Audit intern syariah.
- c. Group Manajemen Resiko
- Menginventarisir dan memastikan seluruh aktivitas Bank didukung oleh sistem dan prosedur pelaksana.
 - Mengawasi, mengarahkan dan memastikan kebijakan sistem dan prosedur telah berjalan sesuai dengan ketentuan.
 - Melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor cabang terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan.
 - Untuk melaksanakan tugasnya, group manajemen resiko dilengkapi dengan dept. Pengendalian resiko, dept. Administrasi pelaporan.
- d. Group Kepatuhan
- Mendistribusikan peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia kepada group yang terkait.
 - Melakukan kajian terhadap peraturan-peraturan internal.
 - Melakukan kajian terhadap semua perjanjian.
 - Membuat laporan terhadap uji kepatuhan.
 - Membuat laporan setiap bulannya kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan group kepatuhan.

- Untuk melaksanakan tugasnya, group kepatuhan ini dilengkapi dengan dept. Hukum dan Kepatuhan, dept. Pengenalan Nasabah.
- e. Group Pengendalian Keuangan
- Memonitoring mutasi pada neraca dan laba rugi.
 - Menyampaikan laporan bulanan kepada Bank Indonesia.
 - Menjaga keharmonisan kinerja secara internal dan eksternal.
 - Untuk melaksanakan tugasnya, group pengendalian keuangan dilengkapi dengan dept. Akuntansi, seksi pelaporan pajak, dept. MIS dan pelaporan.
- f. Group Teknologi Informasi
- Mempunyai tugas melakukan pengembangan jaringan komunikasi IT, dengan melakukan mekanisme online keseluruhan satuan kerja oprasioanal Bank Sulselbar. untuk melaksanakan tugasnya, group teknologi informasi ini dilengkapi dengan dept. Pengembangan IT, dept. Oprasioanal IT, dept. Librarian dan administasi.
- g. Group Sekretariat dan Umum
- Group Sekretariat dan Umum mempunyai tugas dalam bidang kesekretariatan, surat menyurat bidang hukum dan hubungan masyarakat. Group Sekretariat dan Umum

dilengkapi dengan dept. Logistik, dept. Rumah tangga, dept. Sekretariat dan humas, seksi protokoler.

h. Group Sumber Daya Manusia

Group sumber daya manusia mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijaksanaan kepegawaian yang ditetapkan oleh direksi baik dari segi rekrutmen, pengembangan maupun kesejahteraannya guna mendukung kelancaran oprasional Bank.. Goup sumber daya manusia dilengkapi dengan dept. Pengembangan pegawai dan administrasi.

i. Group Treasury

Group treasury mempunyai tugas pokok mengelola dan mengendalikan dana yang bersumber dari modal sendiri, dana masyarakat, kas daeah. Likuiditas Bank Indonesia maupun dana-dana yang lain untuk didayagunakan secara optimal dlam kegiatan pembiayaan dan pengembangan bank serta peningkatan usaha-usaha pelayanan jasa perbankan lainnya. Untuk melaksanakan tugasnya group treasury dilengkapi dengan dept. Pengelolahan dan dan likuiditas, dept. AIMA, dept. Setlemen.

j. Group Pemasaran

- Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pembiayaan dan target-target operasional lainnya.

- Menerima berkas permohonan pembiayaan.
 - Melakukan usulan pembiayaan yang dinilai layak.
 - Menyampaikan laporan bulanan cabang ke kantor pusat ataupun Bank Indonesia.
 - Bertanggung jawab dalam proses pemberian pembiayaan.
 - Untuk melaksanakan tugasnya, group pemasaran dilengkapi dengan dept. Dana pihak ketiga, dept. Kredit, sub dept. Kredit mikro, kredit program, kredit konsumen, kredit komersil, kredit khusus, dept. Supervisi kredit, sub dept. Penyalamatan dan penyelesaian kredit, dept. Administrasi pelaporan.
- k. Group Unit Usaha Syariah

Group unit usaha syariah mempunyai tugas melakukan evaluasi untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian. Untuk melaksanakan tugasnya, group unit syariah dilengkapi dengan dept. Akuntansi dan pelaporan, dept. Treasury dan pemasaran.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Perkembangan Jumlah Kredit Pada Bank Sulselbar Cabang Makassar

Bank Sulselbar Cabang Makassar dalam setiap pemberian kreditnya diperlukan adanya pertimbangan serta kehati-hatian agar kepercayaan yang merupakan unsur utama dalam kredit benar-benar terwujud sehingga kredit yang diberikan dapat mengenai sasarannya dan terjamin pengembalian kredit tersebut tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian.

Tidak kembalinya kredit yang telah diberikan oleh suatu bank berarti secara langsung mengancam kelangsungan hidup bagi bank itu sendiri. Hal tersebut karena penghasilan bank yang utama ialah berasal dari bunga yang dikenakan terhadap kredit-kredit yang diberikannya. Dipihak lain dana kredit yang diberikan oleh bank tersebut sebagian berasal dari dana simpanan masyarakat (giro, deposito, tabungan dan sebagainya), yang bagi bank sendiri merupakan biaya. Dari kelebihan bunga yang diterima dengan bunga yang dibayar itulah merupakan sumber keuntungannya. Karena penghasilan bunga dari kredit-kredit yang diberikan merupakan tulang punggung dari pendapatan bank.

Adapun penyaluran dana pada Bank Sulselbar Cabang Makassar dalam bentuk kredit, yaitu diantaranya :

1. Kredit Modal Kerja (KMK)

suatu fasilitas program kredit yang diberikan oleh pihak bank untuk debitur yang nantinya akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam satu siklus usaha. Kredit yang satu ini termasuk kredit jangka pendek karena jangka waktu yang diberikan maksimal sekitar 1 tahun saja.

Perkembangan keseluruhan total Kredit KMK diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 :Perkembangan Kredit KMK Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	KMK	Perkembangan (%)
2010	780.953	-
2011	745.067	-4.82
2012	645.541	-15.42
2013	478.008	-35.05
2014	504.178	5.195
2015	889.692	43.335
total	4.043.439	-6.765
rata-rata	673.906.5	-1.15

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data diolah).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat penurunan yang terjadi dari tahun 2010 sampai pada tahun 2011 sebesar -4,82 % dengan jumlah dari Rp.780.953 juta pada tahun 2010 menjadi Rp.745.067 juta pada tahun 2011. Pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar -15,42 %, kemudian pada tahun 2013-2014 terjadi perkembangan dari Rp. 478.008 juta naik menjadi Rp.

504.178 juta dan kemudian pada tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 43.33 %.kredit tersebut berkembang dengan rata-rata peningkatan sebesar -1,12%.

2. Kredit Investasi (KI)

Kredit investasi Bank Sulselbar bertujuan untuk memberi dukungan permodalan kepada pelaku usaha dalam bentuk pembiayaan dengan berbagai sektor ekonomi serta peningkatan peranan Bank Sulselbar menuju regional champion.

Perkembangan keseluruhan total Kredit Investasi diatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 :Perkembangan Kredit Investasi Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	KI	Perkembangan (%)
2010	793.442	-
2011	904.404	12.27
2012	754.569	-19.86
2013	538.934	-40.01
2014	525.702	-2.52
2015	876.388	40.01
total	4.393.439	-10.10
rata-rata	732.239,83	-1.68

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat peningkatan yang terjadi dari tahun 2010 sampai pada tahun 2011 sebesar 12,27 % dengan jumlah dari Rp.793.442 juta pada tahun 2010 menjadi Rp.904.404 juta pada tahun 2011. Pada tahun 2012 terjadi

penurunan sebesar -19,86 %. Kemudian pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 terjadi penurunan sebesar -2,52 % dengan jumlah Rp. 538.934 juta pada tahun 2013 menjadi Rp. 525.702 juta pada tahun 2014. Dan pada tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 40,01% dengan jumlah Rp. 876.388 juta. kredit tersebut berkembang dengan rata-rata peningkatan sebesar -1,68%.

3. Kredit Pemilikan Rumah

Kredit Pemilikan Rumah KPR bertujuan untuk pembelian dan pembiayaan unit hunian baru maupun hunian lama/bekas berupa rumah tinggal, rumah susun, apartemen, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), toko, kios, kantor. Kredit Pemilikan Rumah dipertuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/POLRI, Anggota DPRD, Karyawan atau Pegawai BUMD (termasuk Pegawai PT. Bank Sulselbar) / BUMN / Perusahaan Swasta Nasional / lainnya yang direkomendasi dan disetujui oleh Kantor Pusat, Profesional, Wiraswasta (Pengusaha).

Perkembangan keseluruhan total Kredit pemilikan rumah diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 :Perkembangan Kredit KPR Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	KPR	Perkembangan (%)
2010	40.202	-
2011	26.144	-53.77
2012	14.877	-75.73
2013	110.612	86.55
2014	4.037	-2,639.96
2015	842	-379.45
total	196.714	-3,062.36
rata-rata	32.785,67	-510.39

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Berdasarkan tabel diatas, jumlah kredit tahun 2011 sebesar Rp. 26.144 juta dimana pada tahun 2010 sebelumnya sebesar Rp.40.202 juta atau terjadi penurunan sebesar -53,77 %. Begitu pula pada tahun 2012 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 14.877 juta terjadi penurunan dengan persentase penurunan sebesar -75,73 %. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan pesat sebesar 86,55% dan pada tahun 2014 sampai pada tahun 2015 penurunan sebesar -379,45% dengan jumlah Rp. 4.037 juta pada tahun 2014 menjadi Rp. 842 juta pada tahun 2015. Ini menunjukkan bahwa kredit tersebut belum maksimal dalam penyalurannya dilihat dari tahun ke tahun terjadi penurunan sebesar -510,39%.

4. Kredit Umum Lainnya (KUL)

Kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Bank

Sulselbar dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.

Perkembangan keseluruhan total Kredit Pegawai diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 : Perkembangan Kredit KUL Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	KUL	Perkembangan (%)
2010	2.707.431	-
2011	3.454.681	21,63
2012	4.326.670	20,15
2013	5.061.499	14,52
2014	5.998.036	15,61
2015	6.606.134	9,21
total	28.154.451	81,12
rata-rata	4.692.408,50	13,52

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Pada tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2010 dengan jumlah kredit KUL sebesar Rp. 2.707.432 juta mengalami peningkatan sebesar 21,63 % menjadi Rp. 3.454.681 juta pada tahun 2011. Begitu pula pada tahun 2012 terlihat mengalami peningkatan 20,15 % dengan jumlah tahun tersebut sebesar Rp. 4.326.670 juta. Kemudian pada tahun 2013 sampai pada tahun 2014 terlihat mengalami peningkatan sebesar 15,61% dengan jumlah Rp. 5.061.499 juta pada tahun 2013 menjadi Rp. 5.998.036 juta pada tahun 2014 dan pada tahun 2015 terjadi pula peningkatan sebesar 9,21% dengan jumlah Rp. 6.606.134 juta. Jelas terlihat

kredit KUL mengalami peningkatan dengan rata-rata perkembangan sebesar 13,52%. Hal ini menunjukkan, Bank Sulselbar Cab. Makassar, penyaluran kredit KUL cukup bagus dilihat dari perkembangan dari tahun-ketahun yang terus meningkat.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dari masing-masing perkembangan kredit yang ada, maka dalam hal ini penulis membuat tabel penggabungan dari seluruh kredit yang ada pada Bank Sulselbar Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 6 : Perkembangan Total Kredit Yang Disalurkan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Kredit				Total Kredit	Perkembangan %
	KMK	KI	KPR	KUL		
2010	780.953	793.442	40.202	2.707.431	4.322.028	-
2011	745.067	904.404	26.144	3.454.681	5.130.296	15,75
2012	645.541	754.569	14.877	4.326.670	5.741.657	10,65
2013	478.008	538.934	110.612	5.061.499	6.189.053	7,23
2014	504.178	525.702	4.037	5.998.036	7.031.953	11,99
2015	889.692	876.388	842	6.606.134	8.373.056	16,02
total	4.043.439	4.393.439	196.714	28.154.451	36.788.043	61,64
rata-rata	673.906,5	732.239,83	32.785,67	4.692.408,5	6.131.340,5	10,27

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Dari tabel perkembangan kredit tersebut, dapat dilihat perkembangan tercatat sebesar 15,75 % dari tahun 2010 ke tahun 2011, perkembangan yang cukup bagus bagi Bank Sulselbar Cabang Makassar. kemudian perkembangan pada tahun 2011 ke 2012 tercatat dengan nilai 10,65%, hal ini terlihat adanya penurunan

dibandingkan dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2012 sampai pada tahun 2013 dengan perkembangan sebesar 7,23%, kemudian pada tahun 2013 sampai dengan 2014 dengan perkembangan total kredit sebesar 11,99%, ini terlihat adanya perkembangan dibandingkan dari tahun sebelumnya, kemudian pada tahun 2015 dengan perkembangan sebesar 16,02%. Rata-rata perkembangan pada penyaluran kredit Bank Sulselbar Cabang Makassar dari tahun 2010 sampai pada tahun 2015 yaitu sebesar 10,27%. Nilai ini menunjukkan nilai yang bagus bagi Bank Sulselbar Cabang Makassar.

B. Analisis Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Sulselbar Cabang Makassar

Selain penyaluran kredit, ada pula dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank tersebut. Dana-dana masyarakat tersebut berupa:

1. Giro

Simpanan dalam rupiah pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan (misalnya bilyet giro, warkat, dll).

Berikut ini adalah tabel perkembangan dari giro Bank Sulselbar Cabang Makassar:

Tabel 7 : Perkembangan Giro Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Giro	Perkembangan (%)
2010	1.704.842	-
2011	2.051.397	16.89
2012	1.949.732	-5.21
2013	2.296.948	15.12
2014	2.491.391	7.80
2015	3.308.271	24.69
total	13.802.581	59.29
rata-rata	2.300.430,17	9.88

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Berdasarkan tabel diatas, dari tahun ketahun perkembangan giro Bank Sulselbar pada tahun 2010 sampai pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 16,89%, kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -5,21% dengan jumlah Rp. 2.051.397 juta pada tahun 2011 menjadi Rp. 1.949.732 juta pada tahun 2012, kemudin pada tahun 2013 sampai pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 7,80% dan selanjutnya pada tahun 2015 juga mengalami peningktan sebesar 24,69% dengan jumlah Rp. 3.308.610 juta, dengan rata-rata perkembangan yang cukup bagus pada Bank Sulselbar Cab. Makassar sebesar 9,88 %.

2. Deposito

Simpanan dalam rupiah pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai perjanjian antara Bank dengan nasabah dan atas simpanan itu

Bank memberi bunga sesuai suku bunga yang ditetapkan pada waktu perjanjian atau persetujuan dibuat.

Untuk melihat perkembangan deposito tersebut maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 : Perkembangan Deposito Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Deposito	Perkembangan (%)
2010	1.382.280	-
2011	2.080.284	33.55
2012	2.011.488	-3.42
2013	1.453.727	-38.37
2014	2.229.578	34.80
2015	1.743.690	-27.87
Total	10.901.047	-1.30
rata-rata	1.816.841,16	-0.22

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017(data

Berdasarkan tabel diatas, terlihat pada tahun 2013 terjadi penurunan yang cukup drastis sebesar -38,37%, dibandingkan pada tahun 2014 terjadi peningkatan sebesar 34,30 % dari tahun sebelumnya. Dapat dilihat perkembangan deposito tidak menentu kadang meningkat dan kadang pula menurun.

3. Tabungan

a. Tabungan Simpeda

Tabungan Simpeda adalah jenis simpanan BPD seluruh Indonesia yang memberikan banyak keuntungan dan kemudahan bagi nasabah. Manfaat Tabungan Simpeda antara lain fasilitas *Real Time On-Line System* sehingga tabungan

dapat dibuka dan transaksi dapat dilakukan di seluruh kantor operasional Bank Sulselbar. Nasabah Tabungan Simpeda juga memiliki kesempatan memperoleh undian berhadiah sehingga memotivasi masyarakat menabung pada Bank Sulselbar. Tabungan Simpeda diperuntukkan bagi perseorangan, yayasan, badan hukum, dan lembaga lainnya.

b. Tabungan Tapemda

Tabungan Tapemda Bank Sulselbar diperuntukkan bagi nasabah kredit atau debitur kredit produktif Bank Sulselbar dengan setoran awal pembukaan rekening yang relatif terjangkau.

c. Tabungan Tapemda Sayang Petani

Tabungan Tapemda Sayang Petani diperuntukkan bagi para petani dan nelayan agar memiliki kebiasaan positif menabung dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk disimpan pada bank dan mengurangi belanja untuk kebutuhan konsumtif.

d. Tabungan Tapemda Pelajar dan Mahasiswa

Tabungan Tapemda Pelajar dan Mahasiswa merupakan produk simpanan diperuntukkan bagi pelajar (SD, SMP, dan SMA) dan mahasiswa yang bertujuan menanamkan kebiasaan menabung untuk memenuhi kebutuhan pendidikan.

e. Tabungan Tapemda Pensiunan

Tabungan Tapemda Pensiunan merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi pensiunan PNS yang penerimaan gaji pensiunannya melalui Bank Sulselbar. Tabungan Tapemda Pensiunan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan setoran awal pembukaan rekening juga relatif terjangkau.

f. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan simpanan yang bertujuan membantu nasabah dalam mewujudkan niat melaksanakan ibadah haji.

g. Tabungan Masa Depan (Tampan)

Tabungan Masa Depan (Tampan) merupakan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah untuk mewujudkan rencana masa depan nasabah penabung dengan sistem setoran rutin bulanan tetap yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penabung. Sebagai produk simpanan yang mewajibkan nasabah untuk melakukan penyetoran secara rutin setiap bulannya selama jangka waktu tertentu, maka periode jangka waktu Simpanan Tampan minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun. Tabungan Tampan dicairkan pada saat jatuh tempo dan pencairan sebelum jatuh tempo akan dikenakan *penalty break* sesuai ketentuan bank.

h. TabunganKU

TabunganKu diperuntukkan bagi perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keseluruhan dari ke tiga total tabungan dapat dilihat perkembangannya pada tabel berikut :

Tabel 9 : Perkembangan Total Tabungan Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Tabungan	Perkembangan (%)
2010	974.441	-
2011	1.159.404	15,95
2012	1.440.422	19,51
2013	1.482.366	2,83
2014	1.666.078	11,03
2015	2.045.754	18,56
Total	8.768.465	67,88
rata-rata	1.461.410,83	11,31

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Dari tabel perkembangan tabungan tersebut, dapat dilihat perkembangan tercatat 15,95% dari tahun 2010 ke tahun 2011, kemudian pada tahun 2012 terjadi peningkatan sebesar 19,51% dengan jumlah sebesar Rp. 1.440.422 juta. Kemudian terlihat perkembangan sebesar 11,03 % dari tahun 2013 ke tahun 2014, perkembangan yang cukup bagus bagi Bank Sulselbar Cabang

Makassar. kemudian perkembangan pada tahun 2014 ke 2015 tercatat dengan nilai 18,56 %, hal ini terlihat adanya perkembangan yang cukup bagus dibandingkan dari tahun sebelumnya. Rata-rata perkembangan pada penyaluran kredit Bank Sulselbar Cabang Makassar dari tahun 2010 sampai pada tahun 2015 yaitu sebesar 11.31%. Nilai ini menunjukkan nilai yang bagus bagi Bank Sulselbar Cabang Makassar.

b. Surat Berharga

Surat-surat berharga yang di jual atau dilemparkan kepada masyarakat atau public yang ingin mengikuti sertakan dananya. Untuk melihat perkembangan surat berharga tersebut maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 : Perkembangan Total Surat Berharga Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Surat Berharga	Perkembangan (%)
2010	45.969	-
2011	169.232	72,84
2012	202.094	16,26
2013	335.126	39,70
2014	470.451	28,76
2015	593.572	20,74
total	1.816.444	178,30
rata-rata	302.740,67	29,72

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2010 sampai pada tahun 2011 terjadi peningkatan yang cukup bagus sebesar 72,84%, kemudian pada tahun 2015 perkembangan yang terjadi sebesar 20,74% dibandingkan dengan perkembangan pada tahun 2014 yang sebesar 28,76 %. Dengan rata-rata perkembangan sebesar 29,72% tiap tahunnya.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dari masing-masing perkembangan dana pihak ketiga yang ada, maka dalam hal ini penulis membuat tabel penggabungan dari seluruh dana pihak ketiga yang ada pada Bank Sulselbar Cabang Makassar sebagai berikut

Tabel 11 : Perkembangan Total Dana Pihak Ketiga Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Dana Pihak Ketiga				Total DPK	Perkembangan %
	Giro	Deposito	Tabungan	Surat Berharga		
2010	1.704.842	1.382.280	974.441	45.969	4.107.532	-
2011	2.051.397	2.080.284	1.159.404	169.232	5.460.317	24,77
2012	1.949.732	2.011.488	1.440.422	202.094	5.603.736	2,56
2013	2.296.948	1.453.727	1.482.366	335.126	5.568.167	-0,64
2014	2.491.391	2.229.578	1.666.078	470.451	6.857.498	18,80
2015	3.308.271	1.743.690	2.045.754	593.572	7.691.287	10,84
total	13.802.581	10.901.047	8.768.465	1.816.444	35.288.537	56,34
rata-rata	2.300.430,17	1.816.841,17	1.461.410,83	302.740,67	5.881.422,83	9,39

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Berdasarkan tabel diatas perkembangan yang terjadi dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebesar 24,77%, kemudian pada tahun 2012 perkembangan yang terjadi sebesar 2,56%, kemudian dari tahun

2013 sampai pada tahun 2014 tercatat sebesar 18,80 % juta. Kemudian pada tahun 2015 perkembangan tercatat sebesar 10.84% menurun dari tahun sebelumnya, dengan rata-rata perkembangan tiap tahunnya sebesar 9,39%.

C. Analisis KLBI Bank Sulselbar Cabang Makassar

Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau berupa pinjaman likuiditas yang diterima oleh Bank Sulselbar dari Bank Indonesia. KLBI yang dimaksud disini adalah berupa pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia bukan pinjaman dari instansi lain atau pada bank-bank lain. Untuk melihat perkembangan pinjaman likuiditas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 : Perkembangan KLBI Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	KLBI	Perkembangan (%)
2010	1.765.519	-
2011	961.502	-83,62
2012	343.159	-180,19
2013	119.891	-186,23
2014	85.830	-39,68
2015	17.122	-401,28
total	3.293.023	-891,01
rata-rata	548.837,17	-148,50

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Dari table diatas menunjukkan pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun

2010 jumlah pinjaman sebesar Rp. 1.765.519 juta turun menjadi Rp. 961.502 juta pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2014 dengan jumlah sebesar 39.68 % dengan jumlah pada tahun tersebut sebesar Rp. 85.830 juta. begitupula pada tahun 2015 jumlah pinjaman yang diterima oleh Bank Sulselbar Cabang Makassar menurun drastis sebesar 401.28 % dengan nilai Rp.17.122 juta, rata-rata penurunan pinjaman yang diterima oleh Bank Sulselbar cabang makassar sebesar -148,50%.

D. Analisis Modal Inti Bank Sulselbar Cabang Makassar

Modal inti yang dimaksud disini adalah modal yang berasal dari bank sulsebar itu sendiri, bukan merupakan pinjaman yang diterima ataupun simpanan pada bank lain dan bukan pula dana pihak ketiga.

Perkembangan modal inti dari tahun 2013 sampai pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 : Perkembangan KLBI Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Modal Inti	Perkembangan (%)
2010	818.648	-
2011	946.823	13,54
2012	1.025.870	7,71
2013	1.233.256	16,82
2014	1.472.434	16,24
2015	1.757.272	16,21
total	7.254.303	70,51
rata-rata	1.209.050,5	11,75

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat besar dari modal inti yang dimiliki oleh Bank Sulselbar Cabang Makassar senilai Rp. 818.648 juta meningkat menjadi Rp. 946.823 juta pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2012 terjadi peningkatan sebesar 7,71%, dan kemudian pula peningkatan senilai Rp. 1.233.256 juta pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 terlihat mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.472.434 juta, atau sebesar 16,21% dan pada tahun 2015 terlihat jumlah modal inti sebesar Rp. 1.757.962 juta.

E. Analisis pengaruh kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap *Loan To Deposit Rasio (LDR)*

1. *Loan To Deposit Rasio (LDR)*

Dalam menganalisis tingkat LDR digunakan rumus ratio LDR. Ratio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menciptakan dana kredit atau tingkat likuiditas. Semakin tinggi tingkat rasio ini, maka tingkat likuiditasnya akan semakin kecil, karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin banyak. Dari sisi lain ini dapat juga menunjukkan seberapa besar dana pihak ketiga dapat disalurkan dalam pemberian kredit, maka semakin tinggi nilai rasio ini, semakin tinggi pula dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi intermediasi perbankan berjalan dengan baik.

Namun, hal yang perlu diperhatikan adalah batas aman dari rasio ini, sebab bila terlalu tinggi angka LDR akan terjadi *under liquid* dan bila angka LDR terlalu rendah akan terjadi over liquid atau banyak dana menganggur yang tidak disalurkan dalam bentuk kredit.

Dalam penulisan ini, analisis rasio LDR akan digunakan untuk melihat perkembangan tingkat LDR dan untuk melihat seberapa besar pengaruh perkembangan kredit produktif dalam tingkat LDR Bank Sulselbar Cabang Makassar. Ratio LDR antara lain :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana pihak ke tiga + KLBI+ Modal Inti}} \times 100$$

Tahun 2010

Jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp. 4.322.028 juta, dana pihak ketiga sebesar Rp. 4.107.532 juta, pinjaman BI sebesar Rp. 1.765.519 juta dan modal inti sebesar 818.648 juta.

$$\text{LDR} = \frac{4.322.028}{4.107.532 + 1.765.519 + 818.648} \times 100 = 64,59$$

Pada tahun 2010 LDR menunjukkan nilai dengan tingkat LDR sebesar 64,59 %.

Tahun 2011

Jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp. 5.130.296 juta, dana pihak ketiga sebesar Rp. 5.460.317 juta, pinjaman BI sebesar Rp. 961.502 juta dan modal inti sebesar Rp. 946.823 juta.

$$\text{LDR} = \frac{5.130.296}{5.460.317 + 961.502 + 946.823} \times 100 = 69,62$$

Pada tahun 2011 LDR menunjukkan nilai dengan tingkat LDR sebesar 69,62%.

Tahun 2012

Jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp. 5.741.657 juta, dana pihak ketiga sebesar Rp. 5.603.736 juta, pinjaman BI sebesar Rp. 343.159 juta dan modal inti sebesar Rp. 1.025.870 juta

$$\text{LDR} = \frac{5.741.657}{5.603.736 + 343.159 + 1.025.870} \times 100 = 82,34$$

Pada tahun 2012 LDR menunjukkan nilai dengan tingkat LDR sebesar 82,34%.

Tahun 2013

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun sebesar Rp. 5.568.167 juta, pinjaman BI sebesar Rp. 119.891 juta, modal inti sebesar Rp. 1.233.256 juta sedangkan kredit yang diberikan sebesar Rp. 6.189.053 juta.

$$\text{LDR} = \frac{6.189.053}{5.568.167 + 119.891 + 1.233.256} \times 100 = 89,42$$

Pada tahun 2013 ini LDR menunjukkan nilai dengan tingkat LDR sebesar 89,42 %.

Tahun 2014

Dana pihak ketiga sebesar Rp. 6.857.498 juta, pinjaman BI sebesar Rp. 85.830 juta, modal inti sebesar Rp. 1.472.434 juta sedangkan kredit yang diberikan sebesar Rp. 7.031.953

$$\text{LDR} = \frac{7.031.953}{6.857.498 + 85.830 + 1.472.434} \times 100 = 83,56$$

Pada tahun 2014 LDR menunjukkan nilai dengan tingkat LDR sebesar 83,56 %

Tahun 2015

Dana pihak ketiga yang terhimpun sebesar Rp. 7.691.287 juta, pinjaman BI sebesar Rp. 17,122 juta, modal inti sebesar Rp. 1.575.272 juta sedangkan jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 8.373.056 juta.

$$\text{LDR} = \frac{8.373.056}{7.691.287 + 17,122 + 1.575.272} \times 100 = 90,19$$

Pada tahun 2015 LDR menunjukkan nilai dengan tingkat LDR sebesar 90,19%.

2. Kredit Produktif

Dapat dilihat bahwa kontribusi dari kredit produktif sangat kecil dari total keseluruhan kredit yang disalurkan pada Bank Sulselbar Cabang Makassar. Maka dari itu untuk melihat kontribusi dari kredit produktif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 : Kontribusi Kredit Produktif dari *Loan To Deposit Rasio* Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Kredit Produktif		Total Kredit Produktif	LDR	Kontribusi (%)	Perkembangan (%)
	KMK	KI				
2010	780.953	793.442	1.574.395	64,59	14,29	-
2011	745.067	904.404	1.649.471	69,62	13,2	4.55
2012	645.541	754.569	1.400.110	82,34	11,01	-17.81
2013	478.008	538.934	1.016.942	89,42	7,76	-37.68
2014	504.178	525.702	1.029.880	83,56	6.67	1.26
2015	889.692	876.388	1.766.080	90,19	10,00	41.69
total	4.043.439	4.393.439	8.436.878	479,72	62,93	-8.00
rata-rata	673.906,5	732.239,83	1.406.146,33	79,95	10,49	-1.33

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat persentase kontribusi kredit produktif hanya sebesar 14,29 % pada tahun 2010, kemudian pada tahun 2011 tercatat sebesar 13,2 %. Pada tahun 2012 sebesar 11,01%, pada tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 7,76% pada tahun 2014 menurun lagi menjadi 6,67% Selanjutnya pada tahun 2015 dengan kontribusi sebesar 10.00 %.

3. Kredit Konsumtif

Kontribusi penyaluran kredit konsumtif dari jumlah kredit yang disalurkan jauh lebih besar dibandingkan pada penyaluran kredit produktif. Kontribusi penyaluran kredit konsumtif dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 15 : Kontribusi Kredit Konsumtif dari *Loan To Deposit Rasio* Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015 (Rp. Juta)

Tahun	Kredit konsumtif		Total Kredit Konsumtif	LDR	Kontribusi (%)	Perkembangan (%)
	KPR	KUL				
2010	40.202	2.707.431	2.747.633	64,59	24,95	-
2011	26.144	3.454.681	3.480.825	69,62	27,85	21.06
2012	14.877	4.326.670	4.341.547	82,34	34,15	19.83
2013	110.612	5.061.499	5.172.111	89,42	39.45	16.06
2014	4.037	5.998.036	6.002.073	83,56	38,85	13.83
2015	842	6.606.134	6.606.976	90,19	37.41	9.16
total	196.714	28.154.451	28.351.165	479,72	202,3	79.93
rata-rata	32.785,67	4.692.408,5	4.725.194,17	79,95	33,72	13.32

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase kontribusi kredit pada tahun 2010 sebesar 24,95 %, pada tahun 2011 kontribusi kredit konsumtif sebesar 27,85%, kemudian pada tahun 2012 meningkat menjadi 34,15%, selanjutnya pada tahun 2013 jumlah kontribusinya sebesar 39,45 kemudian pada tahun 2014 sebesar 38,85%, Selanjutnya pada tahun 2015 menurun lagi menjadi 37,41,. Jadi rata-rata kontribusi tiap tahunnya dari kredit konsumtif tersebut sebesar 33,72 %.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas dari masing-masing perkembangan, maka dalam hal ini penulis membuat tabel penggabungan pada Bank Sulselbar Cabang Makassar sebagai berikut:

Tabel 16 : Kontribusi Kredit produktif dn kredit konsumtif dari *Loan To Deposit Rasio* Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015

Tahun	Kontribusi Kredit produktif %	Kontribusi Kredit Konsumtif %	<i>Loan to Deposit Rasio (LDR)</i> %
2010	14,29	24,95	64,59
2011	13,2	27,85	69,62
2012	11,01	34,15	82,34
2013	7,76	39,45	89,42
2014	6,67	38,85	83,56
2015	10,00	37,41	90,19

Sumber data : Bank Sulselbar Cabang Makassar, 2017 (data

4. Analisis regresi linear berganda

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kredit produktif sebagai variabel X_1 dengan indikator yang digunakan adalah jumlah kredit produktif yang diberikan, kredit konsumtif sebagai variabel X_2 dengan indikator yang digunakan adalah jumlah kredit konsumtif yang diberikan, serta *loan to deposit rasio* (LDR) sebagai variabel Y dengan indikator yang digunakan adalah jumlah kredit yang diberikan, dana masyarakat, pinjaman BI, dan modal inti yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan

keuangan, dimana hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari perhitungan statistik dan pengujian atas hipotesis dengan menggunakan analisis jalur perhitungan dilakukan dengan bantuan *software* program SPSS Versi 17.0. Hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS disajikan pada Tabel 16 berikut ini:

Tabel 17 : Hasil analisis regresi linear berganda Bank Sulsebar Cabang Makassar Tahun 2010-2015

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-61.845	6.007		-10.296	.002
	X1	3.258	.224	.920	14.512	.001
	X2	3.187	.110	1.835	28.941	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : hasil olahan data SPSS, 2017

Berdasarkan hasil analisis dari Tabel 5 di atas, maka dapat diperoleh persamaan model regresi linier berganda berikut:

$$Y = -61,845 + 3,258X_1 + 3,187X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -61,845 artinya jika kredit produktif (X_1) dan kredit konsumtif (X_2) nilainya adalah 0, maka *loan to deposit ratio* (Y) nilainya adalah -61,845,

- Koefisien regresi variabel kredit produktif (X_1) sebesar 3,258, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kredit produktif (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka *loan to deposit rasio* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,258. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kredit produkti dengan *loan to deposit rasio*, semakin naik kredit produktif maka semakin bertambah *loan to deposit rasio*.
- Koefisien regresi variabel kredit konsumtif (X_2) sebesar 3,187, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kredit konsumtif mengalami kenaikan 1%, maka *loan to deposit rasio* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,187. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kredit konsumtif dengan *loan to deposit rasio*, semakin naik kredit konsumtif maka semakin meningkat *loan to deposit rasio*.

5. Analisis Korelasi Berganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kredit produktif (X_1) dan kredit konsumtif (X_2) terhadap *loan to deposit rasio* (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin

mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 18 : Interpretasi Indeks Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,0	Sanagt Kuat

Sumber : Prof. Sugiono (2007)

Dari hasil analisis regresi, lihat pada output *model summary* dan pada tabel 17 berikut:

Tabel 19 : Hasil analisis *model summary* Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.474	.462	.45765

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber data : hasil olahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap *loan to deposit ratio*.

6. Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variable-variabel bebas secara bersama. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan *Fhitung* dengan *Ftabel* atau nilai probabilitas *Fhitung* dengan *Ftabel* atau dengan melihat nilai signifikansi *p-value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ (5 persen). Hasil uji ANOVA disajikan pada Tabel 18 di bawah ini.

Tabel 20 : Hasil analisis ANOVA Bank Sulselbar Cabang Makassar Tahun 2010-2015

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.293	2	277.646	1325.625	.000 ^a
	Residual	.628	3	.209		
	Total	555.921	5			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber data : hasil olahan data SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel 20 di atas nilai $Df_1 = 2$ dan $Df_2 = 3$, maka didapat F table sebesar 9,55. Dari Tabel 20 diperoleh F hitung sebesar 1325,625. Hal ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $1325,625 > 9,55$. Sedangkan nilai signifikan adalah $0,000 < \alpha = 0,05$. Dari kedua hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kredit produktif dan kredit konsumtif memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan *loan to deposit ratio* pada Bank Sulselbar tahun 2010 hingga 2015 secara bersama-sama atau simultan.

7. Uji t (Parsial)

Uji ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk pengujian secara satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel

dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 17. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 17, dapat dijelaskan bahwa: kredit produktif berpengaruh positif terhadap *loan to deposit rasio*. Dari pengujian pada Tabel 17 di atas yang dilakukan terhadap model regresi diketahui bahwa nilai t hitung, $14,512 > t$ tabel yaitu 3,182. Ini berarti bahwa kredit produktif secara parsial berpengaruh positif terhadap perkembangan *loan to deposit rasio*. Dilihat dari tingkat sig t $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit produktif terhadap perkembangan *loan to deposit rasio*. Berdasarkan kedua hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit produktif secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan *loan to deposit rasio* (LDR).

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 17, dapat dijelaskan bahwa: kredit konsumtif berpengaruh positif terhadap *loan to deposit rasio*. Dari pengujian pada Tabel 17 di atas yang dilakukan terhadap model regresi diketahui bahwa nilai t hitung, $28,941 > t$ tabel yaitu 3,182. Ini berarti bahwa kredit konsumtif secara parsial berpengaruh positif terhadap perkembangan *loan to deposit rasio*. Dilihat dari tingkat sig t $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit konsumtif terhadap perkembangan *loan to deposit rasio*.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dari pembahasan dan analisa ini antara lain :

1. Kredit produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan *loan to deposit rasio* (LDR) pada bank sulsebar Makassar tahun 2010-2015.
2. Kredit konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan *loan to deposit rasio* (LDR) pada bank sulsebar Makassar tahun 2010-2015.
3. Pengujian korelasi berganda (R) diperoleh angka R sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kredit produktif dan kredit konsumtif terhadap *loan to deposit rasio* (LDR) pada bank sulsebar Makassar tahun 2010-2015.
4. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel kredit produktif dan kredit konsumtif secara bersama sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit rasio* (LDR) pada bank sulsebar makassar tahun 2010-2015.

B. SARAN

1. Bagi pihak bank

Berdasarkan hasil analisis penulis, pemberian kredit memiliki jumlah yang selalu lebih rendah apabila dibandingkan dengan dana pihak ketiga, pinjaman Bldan modal inti yang digunakan. Kondisi tersebut, apabila konsep perhitungan LDR yang digunakan bank sesuai dengan konsep yang digunakan penulis maka disarankan bagi pihak bank untuk meningkatkan lagi jumlah kredit yang diberikan. Saran ini diajukan sebagai upaya untuk menghindari terjadinya dana yang tidak produktif. Untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang diberikan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kemudahan dalam penetapan syarat-syarat pengajuan kredit. Selain itu, apabila jumlah kredit yang diberikan lebih ditingkatkan maka bank akan lebih banyak memperoleh peluang untuk menghasilkan standar LDR yang ditentukan oleh BI yaitu 85%-110%.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan melihat pada hasil penelitian di atas, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencoba menambah jumlah periode variabel yang diteliti, menambah atau mengurangi variabel X yang diteliti dan pada perhitungan LDR menggunakan konsep yang lain, sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat diperbandingkan apakah diperoleh hasil yang sama atau berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, A. 1997., *Kelembagaan Perbankan* dikutip oleh Suyatno, Thomas dkk. Gramedia Pustaka Utama Edisi Kedua, Jakarta
- Annual report Bank Sulselbar Cabang Makassar tahun 2010-2015
- Dendawijaya, Lukman. 2001., *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2005., *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Ferry, F.E. 2001., *Manajemen Lembaga Keuangan*, dikutip oleh Siamat, Dahlan. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Howard D. Crose dan Hempel. 2001., *Manajemen Lembaga Keuangan*, dikutip oleh Siamat, Dahlan. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Info Bank – Majalah Analisis – Strategi Perbankan, No. 308, Volume XXVI
- Ismail. 2010., *Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta
- Ismail. 2010., *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta
- Kasmir. 2014., *Manajemen Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Marsuki. 2005., *Analisis Sektor Perbankan Moneter dan Keuangan Indonesia*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Siamat, Dahlan. 2001., *Manajemen Lembaga Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Suyatno, Thomas dkk. 1997., *Kelembagaan Perbankan*, Gramedia Pustaka Utama Edisi Kedua, Jakarta
- Stuart, G.M Verryn 1997., *Kelembagaan Perbankan*, dikutip oleh Suyatno, Thomas dkk. Gramedia Pustaka Utama Edisi Kedua, Jakarta
- Thomas. 2010., *Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi*, dikutip oleh Ismail. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta

Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia No.10 tahun 1998.,
Tentang Perbankan, Jakarta

Lampiran 1

HASIL ANALISIS STATISTIK VERSI 17.0**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.474	.462	.45765

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	555.293	2	277.646	1325.625	.000 ^a
	Residual	.628	3	.209		
	Total	555.921	5			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-61.845	6.007		-10.296	.002
	X1	3.258	.224	.920	14.512	.001
	X2	3.187	.110	1.835	28.941	.000

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
1	.827	64.59	64.2113	.37866
2	-.615	69.62	69.9015	-.28146
3	-1.098	82.34	82.8424	-.50238
4	.604	89.42	89.1437	.27634
5	-.264	83.56	83.6809	-.12090
6	.546	90.19	89.9403	.24974

a. Dependent Variable:

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.2113	89.9403	79.9533	10.53843	6
Residual	-.50238	.37866	.00000	.35450	6
Std. Predicted Value	-1.494	.948	.000	1.000	6
Std. Residual	-1.098	.827	.000	.775	6

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 2

Giro	3.308.271.729.279	2.491.391.250.868	2.296.948.153.572
Tabungan			
Simpeda	1.571.014.918.635	1.183.814.656.376	1.102.734.808.179
Tampar	77.266.835.579	75.693.587.687	70.502.885.532
Tapemda	190.040.548.925	193.846.370.951	166.298.289.648
Tapemda Pelajar dan Mahasiswa	12.329.072.398	529.170.652	63.251.529
Tapemda Sayang Petani	32.857.758.148	26.011.572.377	31.451.866.052
Tapemda Pensiunan	59.064.207.317	57.524.607.879	57.642.721.667
Tapemda Bantuan Siswa	6.186.200.000	92.132.610.000	233.418.802.000
Tabungan-Ku	78.509.853.841	49.851.427.241	27.583.733.397
Tabungan Haji	24.675.880.945	26.422.667.365	26.093.939.546
Deposito Berjangka	1.743.690.583.814	2.229.578.935.912	1.453.727.449.224
Jumlah Pihak Ketiga - Konvensional	7.103.907.588.881	6.426.796.857.308	5.466.465.900.346
Syariah			
Giro Wadiah	15.873.218.528	14.557.715.092	7.258.235.415
Jumlah Pihak Ketiga - Syariah	15.873.218.528	14.557.715.092	7.258.235.415
Jumlah Simpanan Nasabah	7.119.780.807.409	6.441.354.572.400	5.473.724.135.761

Jumlah pihak-pihak berelasi dicatat kembali pada catatan no. 40

Rincian tabungan masa depan berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember		
	2015	2014	2013
1 tahun	7.567.972.395	6.657.014.587	6.729.048.726
2 tahun	16.541.321.663	23.681.731.898	21.844.536.234
3 tahun	8.834.341.153	8.262.855.930	16.103.903.487
4 tahun	3.035.929.355	5.454.785.058	3.824.888.458
5 tahun	41.322.591.555	31.677.466.728	22.372.322.362
Jumlah	77.302.156.121	75.733.854.201	70.874.699.267

34

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Menurut jenis kredit

	31 Desember		
	2015	2014	2013
Pihak-pihak berelasi			
Kredit Yang Diberikan			
Kredit investasi	-	2.660.925.021	2.670.925.021
Penyisihan Kerugian	-	(2.068.868.242)	(2.324.374.409)
Sub Jumlah Kredit Yang Diberikan	-	592.056.779	346.550.612
Pembiayaan Syariah			
Piutang murabahah lainnya	1.866.298.861	254.623.410	1.212.374.903
Penyisihan Kerugian	(3.493.991)	(2.546.234)	(12.123.749)
Sub Jumlah Pembiayaan Syariah	1.862.804.870	252.077.176	1.200.251.154
Jumlah Pihak Berelasi	1.862.804.870	844.133.955	1.546.801.766
Kredit investasi			
Kredit modal kerja	876.388.113.884	525.702.047.166	538.934.506.242
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	889.692.771.637	504.178.292.697	478.008.595.124
Kredit umum lainnya	842.994.200	4.037.466.215	110.612.362.525
Kredit umum lainnya	6.606.134.010.905	5.998.036.197.452	5.061.499.834.354
Penyisihan Kerugian	(42.798.410.871)	(60.810.706.898)	(71.423.557.590)
Sub Jumlah	8.330.259.479.755	6.971.143.296.632	6.117.631.740.655
Syariah			
Piutang murabahah investasi	22.378.128.684	34.388.447.263	51.974.905.395
Piutang murabahah modal kerja	30.694.399.868	39.500.036.773	14.425.515.748
Piutang murabahah lainnya	397.659.315.041	394.702.182.168	376.418.058.519
Pembiayaan mudharabah	82.735.625.281	13.631.245.773	16.001.551.683
Rahn	7.868.437.300	6.673.260.800	6.106.815.800
Penyisihan Kerugian	(8.997.898.022)	(10.685.468.360)	(10.395.337.338)
Sub Jumlah	532.338.008.152	478.209.704.417	454.531.509.807
Jumlah - Pihak Ketiga	8.862.597.487.907	7.449.353.001.049	6.572.163.250.462
Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah - Bersih	8.864.460.292.777	7.450.197.135.004	6.573.710.052.228

Jumlah pihak-pihak berelasi dicatat kembali pada catatan No.40

Lampiran 2

Nama	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Modal Sendiri	393.301	434.521	447,167	468,061	487,477	528.739
Modal Disetor						
- Pemprov. Sulsel	190,000	190,000	190,000	205,000	205,000	216,000
- Pemprov. Sulbar	0	0	0	0	0	2,000
- Pemkab. & Pemkot. Se-Sulsel & Sulbar	203,301	244,521	257,167	263,061	278,477	310,739
- Setoran Modal Yg belum Ditempatkan	4,849	11,500	1,144	1	14,151	2
Modal Inti	597,479	677,762	722,850	818,648	946,823	1,025,870
Modal Pelengkap	36,916	48,257	52,069	51,535	43,134	62,056
Penyertaan	66	66	67	70	74	82
ATMR Kredit	2,953,251	3,860,526	4,165,517	3,486,836	3,450,709	3,760,748
ATMR Operasional	n.a	n.a	n.a	635,940	740,657	1,203,705
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF						

8. KREDIT YANG DIBERIKAN/PEMBIAYAAN SYARIAH- LANJUTAN

a. Menurut jenis kredit-*lanjutan*

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Kredit investasi	754.569.638.208	904.404.493.898
Kredit modal kerja	645.541.163.421	745.067.279.958
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	14.877.542.706	26.144.652.998
Kredit umum lainnya	4.326.670.176.984	3.454.681.389.172
Piutang murabahah investasi	61.191.678.584	48.931.583.164
Piutang murabahah modal kerja	8.372.292.988	8.033.212.769
Piutang murabahah lainnya	278.270.587.377	178.745.129.031
Pembiayaan mudharabah	17.507.943.972	24.249.418.456
Rahn	5.214.024.179	-
Jumlah	6.112.215.048.419	5.390.257.159.446
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai- Pihak ketiga</i>	<i>(78.280.328.525)</i>	<i>(115.747.664.302)</i>
<i>Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai syariah - Pihak ketiga</i>	<i>(6.927.972.647)</i>	<i>(4.521.917.739)</i>
Jumlah kredit yang diberikan pihak ketiga - bersih	6.027.006.747.247	5.269.987.577.405
Jumlah kredit yang diberikan/pembiayaan syariah - bersih	6.027.180.816.875	5.270.161.647.033

Jumlah pihak-pihak berelasi dicatat kembali pada catatan No.38

Lampiran 2

PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2011	31 Desember 2010	
Bank Indonesia			
Kredit Likuiditas Bank Indonesia	961.502	1.765.511	8
Dana Kelolaan	51.014	608.051	3
Pinjaman dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)	651.521	6.000.000	2
Pinjaman dari Pemerintah (PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	307.098	633.621	5
Pinjaman dari Pemerintah (Kementerian Keuangan)	150.000.000	150.000.000	0
Jumlah	151.971.137	159.007.201	

37

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember		
	2015	2014	2013
Bank Indonesia			
Kredit Likuiditas Bank Indonesia	17.122	84.830	118.891
Pinjaman dari Pemerintah			
PT Bank Pembangunan Negara Persero Tbk			25.736
Pinjaman dari Pemerintah (Kementerian Keuangan)	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Jumlah	100.017.122	100.084.830	100.144.627

Pinjaman dari Bank Indonesia merupakan pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dan mikro, kredit mikro investasi dan kredit rumah sederhana.

Pinjaman dari Pemerintah (PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk) merupakan pinjaman yang sifatnya penerusan pinjaman Pemerintah melalui Bank dalam rangka pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/ Rumah Sangat Sederhana (KPR-RS/RSS). Dalam perjanjian penerusan ini pemerintah telah menunjuk PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Bank Koordinator. Berdasarkan perjanjian penerusan No. 35/PKS/DIR/1997 tanggal 29 April 1997 dan perubahan perjanjian yang terakhir No. 11/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999 Bank wajib membayar pokok pinjaman dengan dua puluh empat angsuran per setengah tahunan secara prorata dimulai 12 September 2002 dan berakhir 12 Maret 2014 dengan dikenakan biaya administrasi sebesar 3% per tahun atas jumlah dana pinjaman yang telah ditarik dan masih terutang dari waktu ke waktu.

Pinjaman dari Pemerintah (Kementerian Keuangan) merupakan fasilitas pinjaman yang diperuntukkan bagi kredit usaha mikro dan kecil yang diterima oleh Bank dan dipinjamkan kepada nasabah-nasabah yang mempunyai persyaratan program fasilitas yang bersangkutan. Sifat pinjaman tersebut di atas adalah penerusan, dimana risiko kredit ditanggung oleh Bank. Berdasarkan perubahan perjanjian No. AMA-44/KP-040/DSM/2009 tanggal 27 Januari 2009 Bank wajib membayar pokok pinjaman dengan lima kali angsuran per setengah tahunan secara prorata dimulai 10 Desember 2017 dan berakhir 10 Desember 2019.

Lampiran 2

PT. BANK SULSELBAR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-LANJUTAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA-LANJUTANb. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga-*lanjutan*:

RR SUN 61/FR0053	11.833.720.000	12 Februari 2013	4,50%	-
Obligasi PT. Bank Sulut	2.000.000.000	09 April 2015	12,00%	PEFINDO/ idA-
Obligasi PT. Bank NTT	5.000.000.000	05 Juli 2016	10,80%	PEFINDO/ idA-
Obligasi PT. Bank Sumut	5.000.000.000	08 Juli 2016	10,13%	PEFINDO/ idA+
Dimiliki hingga jatuh tempo				
31 Desember 2011				
Bank Indonesia (SBI)	5.000.000.000	12 Januari 2012	7,10%	-
Bank Indonesia (SBI)	5.000.000.000	12 Januari 2012	7,25%	-
Bank Indonesia (SBI)	30.000.000.000	09 Februari 2012	7,20%	-
Bank Indonesia (SBI)	30.000.000.000	09 Februari 2012	7,25%	-
Bank Indonesia (SBI)	10.000.000.000	08 Maret 2012	7,35%	-
Bank Indonesia (SBI)	10.000.000.000	07 Juni 2012	6,35%	-
Bank Indonesia (SBI)	50.000.000.000	12 Juli 2012	5,70%	-
Bank Indonesia (SBI)	5.000.000.000	12 Juli 2012	5,75%	-
Bank Indonesia (SBI)	5.000.000.000	09 Agustus 2012	5,35%	-
Bank Indonesia (SBI)	5.000.000.000	6 September 2012	5,00%	-
RR-SUN-21 HR	5.030.295.000	05 Januari 2012	4,56%	-
Obligasi PT. Bank Sulut	2.000.000.000	09 April 2015	12,00%	PEFINDO/ idBBB+
Obligasi PT. Bank NTT	5.000.000.000	05 Juli 2016	10,80%	PEFINDO/ idA+
Obligasi PT. Bank Sumut	5.000.000.000	08 Juli 2016	10,13%	PEFINDO/

c. Klasifikasi surat berharga berdasarkan kolektibilitas

Seluruh surat berharga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak mengalami penurunan nilai .

d. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Kurang dari 1 tahun	190.093.624.115	157.232.098.280
1 - 5 tahun	12.000.000.000	12.000.000.000
	202.093.624.115	169.232.098.280

Lampiran 2

Dana Pihak Ketiga Bank Sulselbar Tahun 2007 – 2012								
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	Pertumbuhan	
	Rp Juta						Rp Juta	%
Giro	1.924.873	1.515.390	1.249.139	1.704.842	2.051.397	1.949.732	(101.665)	(4,96%)
Tabungan	680.038	783.927	734.667	974.441	1.159.404	1.440.422	281.018	24,24%
Deposito	439.782	460.633	915.241	1.381.280	2.080.284	2.011.488	(68.796)	(3,31%)
Total Dana Pihak Ketiga	3.044.693	2.759.950	2.899.047	4.060.563	5.291.085	5.401.642	110.557	2,09%



Lampiran 3

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Lampiran 4

DAFTAR TABEL T

Titik Persentase Distribusi T

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Biografi Penulis



Irham adalah nama penulis skripsi ini, penulis ini lahir disebuah desa tua yaitu desa Tamuku Kecamatan Bone-bone kabupaten Luwu utara sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari ayah-nya bernama Darwis dan Hidayat nama ibunya pada tanggal 15 Mei 1994.

Penulis ini memulai pendidikannya di SDN 193 Tamuku dan lulus pada tahun 2006, dan melanjutkan ke MTs Al-ikhlas Tamuku dan lulus pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama dia melanjutkan ke SMAN 1 Bone-bone dan lulus pada tahun 2012, dan kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.